



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

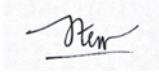

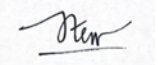
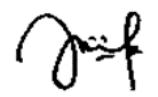
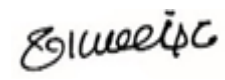
A003_002_FM_UPM 2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS)

VISI

Visi dari Prodi Keperawatan (S1) dan pendidikan profesi Ners adalah Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan visioner serta mempunyai kemampuan dalam komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan di tingkat regional di tahun 2036.

MATA KULIAH	KODE MK: KEP402W	BOBOT (sks) : 4 SKS (3T,1P)	SEMESTER: IV	Tgl Penyusunan: 4 Februari 2023
Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Imun, Pencernaan, Perkemihan, reproduksi	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	1. Arabta M.Peraten Pelawi  2. Lina Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep 	 Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep., Ns., M.Kep	 Kiki Deniati., S.Kep., Ns., M.Kep	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL 1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	CPL 2 (S13)	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.		
	CPL 3 (KU1)	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya		
	CPL 4 (KU2)	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;		

CPL 5 (KK1)	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;
CPL 6 (KK2)	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (KMB) bedah sesuai dengan delegasi dari ners spesialis
CPL 7 (KK6)	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan
CPL 8 (KK8)	mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;
CPL 9 (KK9)	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain
CPL 10 (KK10)	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya
CPL 11 (KK11)	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan
CPL 12 (KK114)	mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
CPL 13 (P4)	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana;
CPL 14 (P7)	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier
CPMK	
CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan diarea keperawatan medikal bedah pada pasien dengan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, dan imunologi secara mandiri (CPL1)
CPMK2	Menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, hak klien untuk memilih dan asuhan keperawatan medikal bedah dengan gangguan system endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai perawat professional pemula. (CPL2)
CPMK3	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya. (CPL3)
CPMK4	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan tugasnya sebagai perawat medikal bedah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; (CPL4)
CPMK5	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi secara berkesinambungan, memperhatikan <i>patient safety</i> sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan SOP yang berlaku. (CPL5)
CPMK6	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area keperawatan medikal bedah sesuai dengan delegasi dari ners spesialis. (CPL6)

	CPMK7	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi (CPL7)
	CPMK8	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien dengan gangguan system endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat (CPL8)
	CPMK9	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan system endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain (CPL9)
	CPMK10	Mampu melakukan studi kasus gangguan system endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya (CPL10)
	CPMK11	Mampu menjalankan fungsi dan peran sebagai advocator sebagai upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan medikal bedah (CPL11)
	CPMK12	Mampu melakukan penelitian berdasarkan Evidence based dalam bidang keperawatan medikal bedah terkait dengan kasus gangguan system endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi (CPL 12)
	CPMK13	Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pengukuran ABI, GDS, injeksi subkutan (insulin), pemasangan NGT, Gastric lavage, penentuan jenis dan jumlah kalori, restriksi cairan, Enema, colostomy care dan pemasangan kateter urin, dialysis, irigasi bladder, bladder training, pemberian obat kemoterapi serta manajemen nyeri sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif (CPL13)
	CPMK 14	Mampu melakukan penyuluhan kesehatan/pendidikan kesehatan pada pasien dengan gangguan sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, imunologi (CPL14)
Diskripsi Singkat MK	Fokus mata kuliah ini adalah pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik, seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian, sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas kperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan belajar berdasar masalah (BDM) dan praktik laboratorium	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika, biokimia terkait sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan 2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada pasien dengan gangguan <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem endokrin (DM, gangguan tiroid) b. Sistem imunologi (rematik, SLE, HIV-AIDS,ITP) c. Sistem pencernaan (Apendisitis, kanker, kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis, ileus obstruksi, cholelythiasis/cholesytitis, gastritis) d. Sistem perkemihan (penyakit ginjal kronik, urolithiasis ,BPH, Ca Prostat) 3. Persiapan, pelaksanaan dan pasca pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi 4. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien DM dan gangguan tiroid 	

5. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien Rematik, SLE dan HIV AIDS
6. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien Apendisitis, kanker, kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis, ileus obstruksi, cholelythiasis/cholesytitis, gastritis)
7. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada pasien penyakit ginjal kronik, urolithiasis ,BPH, Ca Prostat
8. Telaah kritis dari jurnal Hasil-hasil penelitian tentang issue dan trend penatalaksanaan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan
9. Integrasi hasil hasil penelitian ke dalam studi kasus dan peer review kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan
10. Peran dan fungsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi sebagai upaya pencegahan terjadinya penyimpangan/pelanggaran dalam praktik
11. Studi kasus pasien dengan gangguan system endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi melalui pendekatan asuhan keperawatan dengan pendekatan 3S
12. Intervensi keperawatan:
 - a. Pengukuran Ante Brachial Index (ABI)
 - b. Pemeriksaan GDS
 - c. Injeksi subkutan (dalam pemberian insulin)
 - d. Pemasangan *Nasogastric Tube* (NGT)
 - e. Bilas lambung (*gastric lavage*)
 - f. Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet
 - g. Restriksi cairan
 - h. *Wash-out* / Enema
 - i. *Colostomy care*
 - j. Pemasangan kateter urin
 - k. Dialysis
 - l. Irigasi bladder
 - m. *Bladder training*
 - n. Pemberian obat kemoterapi
 - o. Manajemen nyeri
 - p. Pemeriksaan CCT
13. Pendidikan kesehatan dan upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada masalah gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan
14. Discharge Planning sebagai bagian dari upaya promotive, preventif dan rehabilitative pada pasien dengan gangguan system endokrin

Pustaka	Utama:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Black J.M, Hawks J.H, (2014), Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang diharapkan (3 vol set). Edisi bahasa Indonesia 8: Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd 2. Nanda Internasional. (2014). Nursing Diagnosis. Jakarta EGC 3. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G.M., Butcher, H. K., Maas M. L. & Swanson, S. (2012). NOC and NIC Linkages to NANDA-I & Clinical Condition. USA: Elsevier. 4. Moorhead, S. dkk. (2013). Nursing Outcomes Classification (NOC), Indonesian Edition. Indonesia: Mocomedia 5. LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2015). Buku ajar keperawatan medikal bedah. Jakarta: EGC 6. Lewis, S. L., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., Bucher, L., & Camera, I. M. (2014). Medical surgical nursing: Assessment and management of clinical problems (8th ed.). St. Louis: Elsevier Mosby 7. Pelawi, Arabta dkk, (2020), Dampak Pandemi Covid 19 bagi Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, 8. Pelawi, Arabta dkk, (2022), Keperawatan Dasar 					
	Pendukung:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia 2. Standar Luaran Keperawatan Indonesia 3. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia 4. http://stikes-nhm.e-journal.id//NU/index. (Pentingnya Cuci Tangan 6 langkah dan Covid -19) 5. http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan (Pentingnya Vaksin dan Penularan Covid-19) 6. 					
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:			Perangkat keras :				
	MS. Power Point 2010 EDLINK, <i>Google Class Room, Zoom Meeting</i>			1.Perangkat komputer/laptop 2.Flashdisk/ USB				
Dosen Pengampu	Arabta M.Peraten Pelawi, S.Kep., Ns., M.Kep , Lina Indrawati, S.Kep, Ners M.Kep							
Matakuliah syarat	Keperawatan Dewasa sistem endokrin, sistem imunologi, sistem pencernaan dan sistem perkemihan							
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media &	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)

			Sumber Belajar]					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menguraikan anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia, terkait sistem endokrin, sistem imunologi, sistem pencernaan, sistem perkemihan (C3, CPMK1, CPMK2, CPMK3)	Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait. sistem endokrine, sistim imunologi, pencernaan, perkemihan pertimbangan legal etik	<p>Karakteristik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Penjelasan dan Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran : Interaksi dengan sesama mahasiswa dan dosen</p>	<p>TM: 3x50"</p> <p>[P:1x170"]</p>	Kemampuan menjelaskan secara lengkap anfis dan biokimia sistem endocrine,sistim immonologi,sistim pencernaan dan sistim perkemihan	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	Ketepatan dalam memahami dan menjelaskan tentang anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait. sistem endokrine, sistim imunologi, pencernaan, perkemihan	10
2,3	Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem endokrin, DM tipe 1 dan 2 & perbedaanya. (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6) - Mampu memperjelas konsep pendidikan kesehatan kasus DM (C3, A3, CPMK 6,) - Perawatan kolaboratif & manajemen keperawatan pada pasien dengan komplikasi DM akut &	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep DM tipe 1 & 2 a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Penjelasan dan Diskusi</p> <p>Metode</p>	<p>TM: 3x50"</p> <p>[P: 1x170"]</p>	Kemampuan menguasai secara terstruktur konsep DM tipe 1,DM tipe 2, Hipertiroid,Hipotiroid	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi, • Unjuk kerja, • Tes tertulis, tes lisan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan uraian patofisiologi DM, farmakologi dan terapi diit 2.Ketepatan uraian patofisiologi Hipertiroid dan hipotiroid, farmakologi dan terapi diit 3. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien DM, hipertiroid dan hipotiroid 4. Ketepatan mendemonstrasikan 	15

<p>kronik , hipotiroid dan hipertiroid (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9) - Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus DM (C3, A3, CPMK 14) - Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai uoaya pencegahan penyimpanagn praktik pada pasien dengan gangguan sistem endokrin, (C3, A3, CPMK 2) - Mampu melakukan simulasi peran sebaga advocator pada pasien dengang gangguan sistem endokrin (C3, A3, P1, CPMK11) - Mampu mengaplikasikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus DM, hipotiroid dan hipertiroid (C3, A3, CPMK 12)</p>	<p>b. Perawatan kolaboratif pasien DM c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus DM /hipoglikemia d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p>2. Konsep Hipotiroid dan hipertiroid a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S b. Perawatan kolaboratif pasien hipotiroid dan hipertiroid c.Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus hipotiroid dan hipertiroid</p>	<p>pembelajaran : Interaksi dengan sesama mahasiswa dan dosen</p>				<p>penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier 5. Ketepatan melakukan simulasi peran perawat sebagai advokator 6. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait DM, Hipertiroid, hipotiroid</p>	
--	--	---	--	--	--	---	--

		<p>d. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus hipotiroid dan hipertiroid</p> <p>e. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p>[1,4,5]</p>						
4,5	<p>Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem pencernaan (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <p>- Mampu melakukan pendidikan kesehatan kasus Apendisitis, kanker, kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis, ileus obstruksi, cholelythiasis/cholesytitis , gastritis) (C3, A3, CPMK 6)</p> <p>- Perawatan kolaboratif & manajemen keperawatan pada pasien dengan Apendisitis, kanker, kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis, ileus obstruksi, cholelythiasis/cholesytits , gastritis) (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</p>	<p>1. Konsep Appendisitis, kanker Colorectal</p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien Appendisitis(pre op dan post op)</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus appendisitis</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai</p>	<p>Karakteristik :</p> <p>1. Interaktif</p> <p>2. Efektif</p> <p>3. Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk :</p> <p>Penjelasan dan Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran :</p> <p>Interaksi dengan sesame mahasiswa dan dos</p>	<p>TM: 3x50"</p> <p>[P: 1 x 170</p>	<p>Kemampuan menguasai secara terstruktur</p> <p>Apendisitis, kanker, kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis, ileus obstruksi, cholelythiasis/chol esytitis, gastritis)</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Partisipasi, ● Unjuk kerja, ● Tes tertulis, tes lisan 	<p>1. Ketepatan uraian patofisiologi , farmakologi dan terapi diit pasien Apendisitis, kanker, kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis.</p> <p>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keperawatan dan evaluasi pada pasien Apendisitis, kanker kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis.</p> <p>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</p> <p>4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</p> <p>5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait Apendisitis, kanker,</p>	15

<p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus Apendisitis, kanker, kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis, ileus obstruksi, cholelythiasis/cholesytitis , gastritis) (C3, A3, CPMK 14)</p> <p>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai uoaya pencegahan penyimpanan praktik pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan (C3, A3, CPMK 2)</p> <p>- Mampu melakukan simulasi peran sebaga advocator pada pasien dengang gangguan sistem endokrin (C3, A3, P1, CPMK11)</p> <p>- Mampu mengaplikasikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus Apendisitis, kanker, kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis, ileus obstruksi, cholelythiasis/cholesytitis</p>	<p>upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p>2..Konsep Konsep Sirosis hepatis dan hepatitis a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diet dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S b. Perawatan kolaboratif pasien Ca Colorectal Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Ca Colorectal c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus Ca Colorectal d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p>					<p>kolorektal, hepatitis, sirosis hepatitis.</p>	
---	---	--	--	--	--	--	--

	, gastritis) (C3, A3, CPMK 12)	Keperawatan menggunakan 3S b.						
6,7	<p>Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem perkemihan, (penyakit ginjal akut dan ginjal kronik, urolithiasis, BPH, Ca Prostat. (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan kasus penyakit ginjal kronik, urolithiasis, BPH, Ca Prostat (C3, A3, CPMK 14)</p> <p>- Perawatan kolaboratif & manajemen keperawatan pada pasien dengan komplikasi penyakit ginjal kronik, urolithiasis, BPH, Ca Prostat . (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus penyakit ginjal kronik, urolithiasis, BPH, Ca Prostat (C3, A3, CPMK 14)</p> <p>- Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator</p>	<p>1. konsep gagal ginjal akut dan kronik</p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien GGA dan GGK</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus GGA dan GGK</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p>2. konsep BPH, Ca Prostat</p> <p>Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dn asuhan</p>	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Penjelasan dan Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran : Interaksi dengan sesame mahasiswa dan dosen</p>	TM: 3x50" [P: 1 x 170	Kemampuan menguasai secara terstruktur ginjal kronik, urolithiasis, BPH, Ca Prostat	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Partisipasi, ● Unjuk kerja, ● Tes tertulis, tes lisan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan uraian patofisiologi , farmakologi dan terapi diit pasien penyakit ginjal akut dan kronik, urolithiasis, BPH, Ca Prostat 2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien penyakit ginjal kronik, urolithiasis, BPH, Ca Prostat 3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait 4. Ketepatan mendemonstrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier 5. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait penyakit ginjal kronik, urolithiasis, BPH, Ca Prostat 	15

	<p>sebagai uoaya pencegahan penyimpanan praktik pada pasien dengan gangguan sistem perkemihan (C3, A3, CPMK 2)</p> <p>- Mampu melakukan simulasi peran sebagai advocator pada pasien dengan gangguan sistem endokrin. (C3, A3, P1, CPMK11)</p> <p>- Mampu mengaplikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus penyakit ginjal kronik, urolithiasis, BPH, Ca Prostat. (C3, A3, CPMK 12)</p>	<p>keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus BPH, Ca Prostat</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p>						
8	UTS							
9,10	<p>Mahasiswa mampu menguraikan dan memperjelas konsep asuhan keperawatan sistem imun, SLE, Rematik/Rheumatoid Arthritis, HIV AIDS, Trombocythopenic Purpura(ITP) . (C4, A3, CPMK 1, CPMK 6)</p> <p>- Mampu memperjelas konsep dan melakukan pendidikan kesehatan kasus SLE, Rematik/Rheumatoid</p>	<p>1. Konsep SLE, Rheumatoid Arthritis</p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan : Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien SLE,Rheumatoid Arthritis</p>	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Efektif 3. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk : Penjelasan dan Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran : Interaksi dengan sesama mahasiswa dan dosen</p>	<p>TM: 3x50" [P: 1 x 170</p>	<p>Kemampuan menguasai secara terstruktur SLE,Rematik/Rhematoid Arthritis,HIV AIDS, Trombocythopenic Purpura(ITP)</p>	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Partisipasi, ● Unjuk kerja, ● Tes tertulis, tes lisan 	<p>1. Ketepatan uraian patofisiologi , farmakologi dan terapi diit pasien SLE, Rematik/Rheumatoid Arthritis, HIV AIDS,ITP</p> <p>2. Ketepatan melakukan pengkajian, menyusun diagnosa, rencana asuhan keprawatan dan evaluasi pada pasien SLE, Rematik/Rheumatoid Arthritis, HIV AIDS, Trombocythopenic Purpura(ITP)</p> <p>3. Hasil analisa artikel dari jurnal terkait</p>	15

<p>Arthritis, HIV AIDS (C3, A3, CPMK 14)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perawatan kolaboratif & manajemen keperawatan pada pasien dengan , SLE, Rematik/Rheumatoid Arthritis, HIV AIDS (C4, A3, CPMK 5, 6,7,8,9) - Mampu memperjelas konsep upaya pencegahan primer, sekunder, tersier pada kasus SLE, Rematik/Rheumatoid Arthritis, HIV AIDS, Trombocythopenic Purpura(ITP) - Mampu menguraikan peran dan fungsi perawat sebagai advocator sebagai uoaya pencegahan penyimpanagn praktik pada pasien dengan gangguan sistem imun (C3, A3, CPMK 2 - Mampu melakukan simulasi peran sebaga advocator pada pasien dengang gangguan sistem imun (C3, A3, P1, CPMK11) - Mampu mengaplikasikasikan hasil penelitian dalam jurnal terkait kasus SLE, Rematik/Rheumatoid 	<p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus SLE, Rheumatoid Arthritis</p> <p>d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder</p> <p>Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus</p> <p>2. Konsep HIV-AIDS, Ideopahathic Trombocythopenic Purpura(ITP)</p> <p>a. Faktor risiko , patofisiologi, manifestasi, komplikasi, farmakologi, terapi diit dan asuhan keperawatan :</p> <p>Pengkajian, Diagnosis Keperawatan menggunakan 3S</p> <p>b. Perawatan kolaboratif pasien HIV-AIDS, Ideopahathic Trombocythopenic Purpura(ITP)</p> <p>c. Telaah artikel melalui Evidence based Practiced kasus HIV-AIDS, Ideopahathic Trombocythopenic Purpura(ITP)</p>					<p>4. Ketepatan mendemontrasikan penyuluhan kesehatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier</p> <p>4. Ketepatan menelaah dan menganalisis hasil hasil penelitian dari jurnal terkait SLE, Rematik/Rheumatoid Arthritis, HIV AIDS, Trombocythopenic Purpura(ITP)</p>	
---	--	--	--	--	--	---	--

	Arthritis, HIV AIDS (C3, A3, CPMK 12)	d. Promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan primer dan sekunder Simulasi : Pendidikan kesehatan terkait kasus						
11	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur klinik keperawatan pada sistem endokrin	a. Pengukuran Ante Brachial Index (ABI) b. Pemeriksaan GDS c. Injeksi subkutan (dalam pemberian insulin) d. Pengabdian ke Masyarakat	Karakteristik: 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar 3. Simulasi Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning 4. Tugas Membuat Proposal	TM: 3x50" [P: 1 x 170	Kemampuan melakukan pengukuran Ante Brachial Index (ABI), Pemeriksaan GDS, pemberian injeksi subkutan (dalam pemberian insulin) secara mandiri	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • Partisipasi, • Unjuk kerja, • Tes tertulis, tes lisan Ketepatan memberikan Pendidikan Kesehatan Pengabdian kepada masyarakat	1. Ketepatan mendemonstrasikan prosedur pengukuran Ante Brachial Index (ABI) 2. Ketepatan mendemonstrasikan Pemeriksaan GDS 3. Ketepatan Mendemonstrasikan Injeksi subkutan (insulin) 4. Ketepatan memberikan Pendidikan Kesehatan/Pengabdian ke Masyarakat	10
12, 13	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur klinik keperawatan pada sistem pencernaan (C4, A3, P1, CPMK 13, 14)	a. Pemasangan <i>Nasogastric Tube</i> (NGT) b. Bilas lambung (<i>gastric lavage</i>) c. Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet d. Restriksi cairan	Karakteristik: 1. Interaktif 2. Kontekstual 3. Efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa	TM: 3x50" [P: 1 x 170	Kemampuan melakukan pemasangan <i>nasogastric Tube</i> (NGT), bilas lambung (<i>gastric lavage</i>), Menentukan jenis dan jumlah kalori	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • Partisipasi, • Unjuk kerja,	1. Ketepatan mendemonstrasikan pemasangan NGT 2. Ketepatan mendemonstrasikan prosedur bilas lambung 3. Ketepatan mendemonstrasikan colostomy care	10

		<p>e. <i>Wash-out / Enema</i> f. <i>Colostomy care</i></p>	<p>Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar 3. Simulasi</p> <p>Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning</p>		<p>dalam diet Restriksi cairan, <i>Wash-out / Enema, Colostomy care</i> secara mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis, tes lisan 	<p>4. Ketepatan merumuskan jenis dan jumlah kalori dalam diet 5. Ketepatan melakukan prosedur enema</p>	
14, 15	<p>Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi prosedur klinik keperawatan pada sistem perkemihan dan imunologi C4, A3, P1, CPMK 13, 14)</p>	<p>a. Pemasangan kateter urin b. Dialysis c. Irigasi bladder d. <i>Bladder training</i> e. Pemberian obat kemoterapi f. Manajemen nyeri g. Pemeriksaan CCT</p>	<p>Karakteristik: 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar 3. simulasi</p> <p>Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning</p>	<p>. TM: 3x50" [P: 1 x 170</p>	<p>Kemampuan melakukan pemasangan kateter urin, Dialysis, Irigasi bladder, <i>Bladder training</i> , Pemberian obat kemoterapi secara mandiri</p>	<p>Bentuk penilaian: 1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi, • Unjuk kerja, • Tes tertulis, tes lisan </p>	<p>.1 ketepatan mendemonstrasikan pemasangan kateter 2. Ketepatan mensimulasikan prosedur hemodialisa 3. Ketepatan mendemonstrasikan <i>bladder training</i> 4. Ketepatan mensimulasikan Pemberian obat kemoterapi 5. Ketepatan mensimulasikan manajemen nyeri pada pasien kanker 6. Ketepatan melakukan pemeriksaan cct</p>	<p>10</p>
16	<p>UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</p>							

Keterangan Tugas Presentasi kelompok:

1. Kelompok 1 : anatomi fisiologi, biokimia, sistem endokrin, (bu Arabta)
2. Kelompok 2: anatomi fisiologi, biokimia sistem pencernaan bu Arabta)
3. Kelompok 3: anatomi fisiologi , biokimia sistem Immunologi(bu lina)
4. Kelompok 4: anatomi fisiologi , biokimia system perkemihan(bu lina)
5. Kelompok 5,6: aspek DM tipe 1 dan tipe 2 (bu Arabta)
6. Keompok 7,8: aspek hipertiroid dan hipotiroid (bu Arabta)
7. Kelompok 9,10 : aspek Appendisitis,Ca kolorectal(bu Arabta)
8. Kelompok 1.2: aspek hepatitis,sirosis hepatitis9bu Arabta)
9. Kelompok 3,4 : aspek GGA dan GGK (bu lina)
10. Kelompk 5,6: aspek BPH,Ca Prostat (bu lina)
11. Kelompok 7,8: aspek SLE,Rematik/Rhematoid Arthritis (bu lina)
12. Kelompok 9,10 dan HIV-AIDS,Trombocythopenic Purpura(ITP) (bu lina)

Untuk waktu presentasi disesuaikan dengan jadwal bersama dengan pembimbing dosennya

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti

11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.